

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memberikan asuhan keperawatan terhadap Ny.S dengan indikasi *post sectio caesarea* atas indikasi *presentasi bokong* yang diberikan pada tanggal 06 sampai 09 Januari 2016 di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten penulis mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata mengenai proses keperawatan yang di mulai tahap pengkajian sampai evaluasi.

Pengkajian sudah dapat dilakukan pada Ny. S dengan metode wawancara, observasi dan dengan melakukan pemeriksaan fisik. Data subyektif pasien mengatakan nyeri pada luka *post sectio caesarea* dengan skala 5 nyeri seperti disayat-sayat nyeri bertambah jika digunakan untuk bergerak, miring atau duduk dan nyeri hilang timbul. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan pasien tampak menahan nyeri, terdapat luka post section caesarea di perut bagian bawah panjang luka post operasi  $\pm 15$ cm, luka terbalut kassa dan tampak bersih.

Setelah melakukan pengkajian pada Ny. S maka didapatkan beberapa diagnosa keperawatan antara lain nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (luka *post sectio caesarea*), resiko infeksi berhubungan dengan tindakan invasif, ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan kurangnya informasi tentang cara menyusui yang benar, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang KB.

Rencana keperawatan pada Ny. S sudah dapat disusun dengan baik. Tindakan keperawatan pada Ny. S sudah dapat dilaksanakan pada tanggal 6-9 Januari 2016 dan sudah sesuai rencana. Tindakan yang belum dilaksanakan adalah mengontrol lingkungan misalnya kebisingan dan tingkatkan istirahat, hal ini dikarenakan jumlah pengunjung yang datang banyak dan dalam 1 ruangan terdapat 5 pasien. Dari kondisi tersebut dapat mengurangi istirahat karena kebisingan. Dampak dari tindakan yang belum dilakukan dapat mempengaruhi nyeri.

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (luka *post sectio caesaria*) teratasi setelah dilakukan tindakan

keperawatan selama 3 hari, resiko infeksi berhubungan dengan tindakan invasif dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan kurangnya informasi tentang cara menyusui yang benar dapat teratasi selama 2 hari, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang KB dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 hari.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan study kasus/pengelolaan kasus pada *post sectio caesarea* adalah:

### 1. Bagi penulis

Melatih kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di Stikes Muhammadiyah Klaten untuk melatih ketrampilan secara kritis dan analisis.

### 2. Bagi Stikes Muhammadiyah Klaten

Diharapkan Stikes Muhammadiyah Klaten dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien *post sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada klien.

### 4. Bagi RSI Klaten

Penulis berharap Rumah Sakit Islam Klaten khususnya ruang Siti Hajar dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada klien dengan *post sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong. Diharapkan Rumah Sakit Islam Klaten khususnya ruang Siti Hajar mampu mempertahankan fasilitas dan sarana yang ada untuk mendukung kesembuhan klien.